

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Perencanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung merupakan pondok yang menggunakan metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri, yang telah berjalan selama 6 tahun. Peranan pondok sangat besar dalam mengembangkan kualitas belajar al-qur'an. Berkaitan dengan ini Pondok Pesantren tersebut ada istilah implementasi yang baik. Implementasi atau penerapan dari suatu metode pembelajaran, metode thariqaty harus dimulai dari beberapa tahapan, tahap pertama perencanaan. Tahap ini didalam lembaga pendidikan Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung guru harus menyusun rancangan, dan mempersiapkan segala sesuatu, agar metode thariqaty yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-qur'an.

Pembelajaran di pondok pesantren sabilil muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung sudah berjalan dengan sistematis. Mulai dari pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, do'a pembuka, dan dirangkai *muraja'ah* tabel *sifhat makhraj* dan *gharib*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Pembelajaran al-qur'an disini mbak, sebelum pembelajaran dimulai biasanya dimulai dengan guru mengucapkan salam, setelah itu berdo'a, dan dilanjutkan dengan muraja'ah tabel *sifhat makhraj dan gharib*. Kegiatan seperti itu dilakukan setiap kegiatan pembelajaran dimulai.¹

¹ Wawancara dengan Ibu Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

Hasil wawancara di atas memiliki kesesuaian dengan data observasi peneliti sebagai berikut:

waktu observasi berlangsung, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Guru mengucapkan salam, dan dilanjutkan berdo'a bersama-sama sebelum belajar, kemudian langsung seluruh santri melantunkan muraja'ah tabel *sifhat makhraj dan gharib* secara bersama-sama, dengan begitu kegiatan dikelas semakin kompak dan penuh semangat.²

Pembelajaran membaca al-qur'an sangat penting dilakukan, terutama membaca al-qur'an dengan tartil. Membaca dengan tartil merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran al-qur'an, membaca dengan tartil mencakup tentang pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib*. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* keduanya tidak ada yang lebih penting, karena saling berkaitan. Jika seseorang membaca al-qur'an harus memperhatikan makhrajnya maka sifat yang ada pada huruf tersebut juga akan terlihat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Kompetensi dasar membaca al-qur'an itu adalah tartil mbak. Tartil adalah fitur tadwid fi huruf dan fi makrifatil wukuf. Fi tadwidil huruf ialah huruf itu dibaca sesuai tajwidnya,; hukum mim sukun, hukum nun sukun/ tanwin, hukum ro' tafhim, ro' tarqiq, hukum lafadh Allah, cara baca qolqolah, ghunnah musyahadah, al takrif, idhar qomariyah, idhom syamsiyah, dan cara membacanya harus sesuai sifat dan mahroj huruf itu. Fi makrifatil wukuf ialah, kita harus tahu cara berhenti dan cara ibtida' atau mulai bila ditengah ayat kita harus berhenti dengan mad aridh lissukun, panjangnya boleh 1,2 atau 3 alif. Kalau wakof mad 'iwad panjangnya harus 1 alif. Kalau waqof ta' marbutoh maka kita baca dengan ha' sukun,; caranya huruf sebelum akhir harus kita baca idhar(jelas) sesuai sifat dan mahrojnya baru kita pasang huruf yang terakhir, untuk huruf yang terakhir tidak usah dibaca dengan jelas cukup kita yang dengar tapi juga tidak boleh dihilangkan, juga hamzah fathah tanwin jika waqof harus dibaca hamzah fathah 1 alif, baik hamzah itu alifnya atau tidak.³

² Observasi pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dengan metode thariqaty di pondok pesantren sabilil muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 15.00 WIB

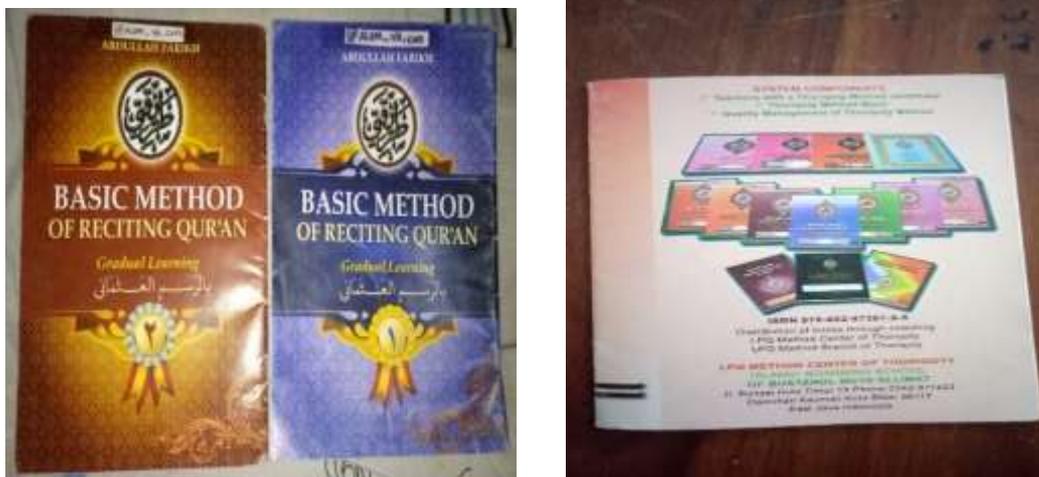
³ Wawancara dengan Ibu Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

Metode thariqaty salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Metode ini sangat memperhatikan dasar-dasar atau pondasi pembelajaran al-Qur'an sejak mulai belajar membaca al-Qur'an. Pada jilid dasar, semua santri mulai diajarkan dengan *sifhat makhraj* dan *gharib*. Jika jilid dasar anak-anak sudah dapat menguasai kemampuan tersebut maka untuk naik jilid berikutnya akan mudah.

Sumber belajar dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* yang disiapkan berupa buku panduan *sifhat makhraj* dan *gharib*. Selanjutnya untuk memudahkan hafalan santri, materi yang ada pada buku panduan tersebut diringkas ke dalam sebuah tabel dan di print out yang bertujuan agar materi *sifhat makhraj* dan *gharib* lebih mudah dipelajari, dimengerti, dan dihafal. Perencanaan di dalam proses pembelajaran tidak lepas adanya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu menyambung sanat. Menyambung sanat ini dengan harapan semoga dapat barokahnya dari pondok pusat. Pondok pusat yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimat yang ada di kota Blitar yang beralamat di Jl. Sungai Halu Timur No. 15 Dawuhan Kauman Kota Blitar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Latif selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung itu sesuai dengan tujuan thariqaty yaitu menyambung sanat mbak, biar anak-anak dari Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung ini punya sanat.⁴

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Latifah sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

gambar 4. 1 Buku jilid metode thariqaty⁵

Implementasi pada tahap perencanaan, penting bagi guru memastikan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ketersediaan sumber belajar, alat dan media pembelajaran. Selain itu guru juga harus mengetahui kondisi santri ketika akan mengikuti pembelajaran metode thariqaty. dengan cara menguji atau tes baca al-qur'an juz 30 bagi seluruh santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Guru pada proses pembelajaran tentunya harus menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran, agar santri mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik.

Media pembelajan yang wajib ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu: buku jilid metode thariqati, jurnal, buku absen, panduan *sifhat makhraj* dan *gharib*, buku tulis, dan al-qur'an jika sudah ke jenjang al-qur'an, kelas madin metode thariqaty. Media pembelajaran yang lengkap merupakan salah satu pendukung untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran al-qur'an kepada santrinya, agar pesan pembelajarannya lebih

⁵ Dokumentasi Buku Jilid Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

mudah dimengerti, dan mudah dipahami. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Latif selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Sesuai dengan tujuan thariqaty disini mbak, untuk mencapai hasil yang maksimal pasti didukung dengan adanya media yang terpenuhi, media tersebut meliputi, : buku jilid thariqaty, buku jurnal, buku absen, buku panduan *sifhat makhaj* dan *gharib*, al-qur'an dan buku tulis.⁶

gambar 4. 2 Buku panduan sifhat makhroj dan ghorib Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung⁷



⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Latifah sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

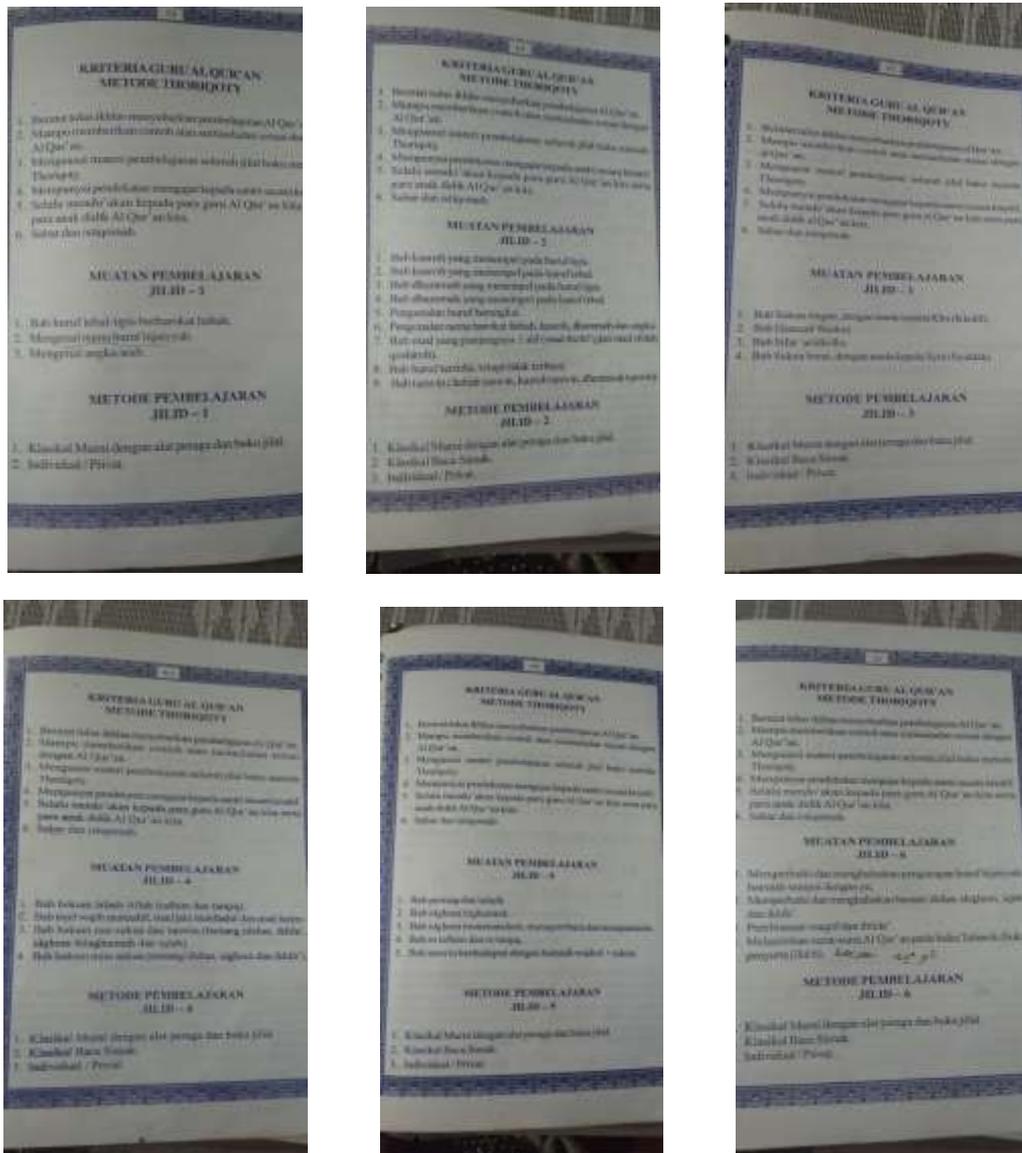
⁷ Dokumentasi Buku Panduan dan Gharib Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

Tahap perencanaan selain diatas, dalam perencanaan ini yaitu harus mempunyai target pembelajaran. Target di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu ada dua target, target pertama target waktu, dan yang kedua target pencapaian kompetensi muatan pembelajaran metode thariqaty. Akan tetapi dalam pembelajaran al-qur'an yang lebih utama adalah target pencapaian kompetensi muatan pembelajaran metode thariqaty pada setiap jenjang jilid, karena tujuan pembelajaran al-qur'an adalah anak dapat praktik membaca al-qur'an dengan benar, dan tartil, dengan ini pembelajaran belum tentu menyelesaikan materi dalam waktu yang singkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Begini mbak, di dalam buku metode thariqaty disetiap jilid ada muatan pembelajaran, muatan pembelajaran bertujuan sebagai target pencapaian kompetensi pembelajaran al-qur'an anak. Anak dapat belajar al-qur'an dengan baik dan dapat mengetahui apa saja yang harus dicapai setiap muatan yang ada di jilid, dengan adanya muatan pembelajaran tersebut membuat anak tambah semangat belajar karena sudah faham dengan apa yang harus dipelajari⁸

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

gambar 4. 3 Gambar target pencapaian muatan pembelajaran metode thariqaty disetiap jilid di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung⁹



Pembelajaran tatap muka guru memiliki target banyaknya halaman yang akan disampaikan kepada anak-anak sehingga secara otomatis anak-anak akan mengetahui berapa halaman yang akan dipelajari selanjutnya.

⁹ Dokumentasi Buku Panduan dan Gharib Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

Pondok Pesantren merupakan sarana bagi santri untuk mencari ilmu bekal masa depannya. Pengetahuan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang tidak hanya terkait ilmu pengetahuan secara duniawi atau bisa disebut ilmu akademik. Tetapi sebagai seorang muslim tentunya membutuhkan ilmu agama yang cukup atau kereligiusan lebih dipentingkan. Selain hal-hal yang telah dijelaskan diatas, dalam tahap perencanaan guru harus memiliki target, target pencapaian muatan pembelajaran tajwid pada setiap jilid. Pengadaan target dalam tahap perencanaan penting dilakukan, karena dengan adanya target guru dapat mengira-ngira beberapa banyak jumlah materi yang harus diajarkan setiap tatap muka. Pengadaan target pencapaian muatan pembelajaran tajwid pada setiap jilid juga akan memudahkan guru dalam menentukan konsep strategi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan.

2. Pelaksanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi terhadap apa yang telah terancang atau tertulis dalam sebuah rencana pembelajaran. Pelaksanaan metode thariqaty dalam pembelajaran al-qur'an di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung sudah berjalan dengan baik, dengan pedoman pembelajaran *sifhat makhaj* dan *gharib*. Pelaksanaan program pembelajaran metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung sangat menjaga kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik sangat mendukung, dan mendorong anak-anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakidah yang baik, cerdas, berguna bagi nusa bangsa, dan negara.

Kualitas pembelajaran metode thariqaty yang ada di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung disini ditentukan dengan adanya ujian kenaikan jilid, disetiap jilid ada muatan pembelajaran tajwid metode thariqaty. Muatan pembelajaran merupakan cakupan materi

yang ada pada kompetensi dasar (KD) sebagai bahan pembelajaran yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi inti. Ujian kenaikan jilid diadakan setiap santri selesai jilid tersebut, dan juga ada test *gharib*. Setelah ujian selesai dilaksanakan di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dilanjutkan ujian ke pondok pusat yang berada di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimat Blitar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Latif selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Cara mengetahui kualitas pembelajaran disini mbak, untuk anak-anak di setiap jenjang jilid kalau sudah khatam ada ujian kenaikan jilid, dan juga seperti ngarib, setelah itu ujian ke Blitar pusat pondok untuk menyambung sanat.¹⁰

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam al-Qur'an dengan metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung sudah berjalan dengan sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

4) Kegiatan Pendahuluan

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru saat melaksanakan kegiatan pendahuluan. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 5) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 6) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 7) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai
- 8) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Latifah sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

5) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Dalam kegiatan eksplorasi, guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain, memfasilitasi terjadinya interaksi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan elaborasi, guru harus membiasakan peserta didik membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dan melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan konfirmasi, guru harus memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar, menempatkan diri sebagai fasilitator peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

6) kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru harus membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran bersama-sama dengan peserta didik, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan

hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan yang terakhir menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung diawali dengan salam, do'a pembuka dan dirangkai *muraja'ah* tabel *sifhat makhraj* dan *gharib*. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilanjutkan pada kegiatan inti.

gambar 4. 4 Kegiatan pembukaan pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien¹¹



Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam kegiatan inti pembelajaran membaca al-qur'an tidak lepas dari buku metode dasar membaca al-qur'an pembelajaran berjenjang dengan metode thariqaty. Terutama ketika pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan jilid pertama dan dilanjutkan jilid selanjutnya sampai ke jenjang al-qur'an. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai teknik yang sesuai agar pembelajarannya berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kegiatan penutup dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan

¹¹ Dokumentasi Buku Panduan dan Gharib Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

gharib dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap santri. Penguatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini berupa penguatan materi, memberikan sedikit motivasi belajar, serta do'a penutup. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Proses pembelajaran disini mbak mulai masuk pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan salam, do'a pembuka dan dirangkai *muraja'ah* tabel *sifhat makhraj* dan *gharib*. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilanjutkan pada kegiatan inti. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam kegiatan inti pembelajaran membaca al-Qur'an tidak lepas dari buku metode dasar membaca al-qur'an pembelajaran berjenjang dengan metode thariqaty. Terutama ketika pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan jilid pertama dan dilanjutkan jilid selanjutnya sampai ke jenjang al-qur'an. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai teknik yang sesuai agar pembelajarannya berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kegiatan penutup dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap santri. Penguatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini berupa penguatan materi, memberikan sedikit motivasi belajar agar anak-anak lebih semangat untuk mengaji begitu kurang lebihnya mbak.¹²

Hasil wawancara di atas memiliki kesesuaian dengan data observasi peneliti sebagai berikut:

waktu observasi berlangsung, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Pembelajaran al-qur'an dengan metode thariqaty di Pondok Pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung sesuai data yang saya dapat, pembelajaran dikelas berjalan dengan sistematis. Pembelajaran dimulai dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan penutup dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap santri. Penguatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini berupa penguatan materi, memberikan sedikit motivasi belajar agar anak-anak lebih semangat untuk mengaji.¹³

¹² Wawancara dengan Ibu Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

¹³ Observasi pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dengan metode thariqaty di pondok pesantren sabilil muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 15.00 WIB

Pembelajaran metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung juga ada dua teknik, yaitu teknik klasikal, dan teknik individual. Teknik klasikal yang ada Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu dengan cara teknik klasikal murni dengan alat peraga dan buku jilid, dan klasikal baca simak. Teknik klasikal membuat anak lebih cepat mengerti dan lebih cepat memahami. Sedangkan untuk teknik individual di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejtangan tulungagung yaitu dengan membaca secara individu/ privat kedepan kelas, dan pembelajaran tajwid disertai dengan marhalah II (juz 11-20). Hal ini mempermudah Guru mengetahui kemampuan masing-masing santri secara optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Latif selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Teknik klasikal dan teknik individual di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejtangan tulungagung selalu diterapkan disaat jam pembelajaran berlangsung, biasanya untuk teknik klasikan, guru memberi penjelasan di depan kemudian seluruh santri menirukan secara berkelompok atau baca simak. Sedangkan untuk teknik individual masing-masing santri bergiliran maju satu persatu untuk membaca, dan pembelajaran tajwid disertai dengan marhalah II (juz 11-20) sesuai yang ada di dalam buku metode thariqaty. Sehingga guru yang ada disini mudah mengetahui kemampuan masing-masing santri secara optimal.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Latifah sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

gambar 4. 5 Pelaksanaan pembelajaran teknik klasikal metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung¹⁵



gambar 4. 6 Pelaksanaan pembelajaran teknik individual metode thariqaty di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung¹⁶



¹⁵ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

¹⁶ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

Pembelajaran metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung, merupakan metode pembelajaran yang baik untuk memperbaiki cara membaca al-qur'an yang baik dan benar atau lebih dikenal dengan baca tartil. Tetapi secara umum dampak dari diterapkannya metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung berdampak sangat baik. Dampak yang baik disini diartikan karena dengan menggunakan metode yang tepat dan di bantu dengan guru-guru yang berkualitas, : berniat tulus menyebarkan pembelajaran al-qur'an, mampu memberikan contoh atau suritauladan sesuai dengan al-qur'an, menguasai materi pembelajaran seluruh jilid buku metode thariqaty, mempunyai pendekatan mengajar kepada santri untuk kreatif, selalu mendo'akan kepada para guru al-qur'an kita serta para anak didik al-qur'an kita, sabar dan istiqomah, menjadikan anak yang mampu belajar al-qur'an dengan tartil. Tartil dengan kemampuan dapat mengerti *tajwid, sifhat makhraj, gharib, qira'ah sab'ah*. Itulah dampak positif dari penerapan metode thariqaty, sedangkan dampak negatif dari penerapan metode thariqaty yaitu jika mendapatkan ilmu tidak diamalkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Dampak dari penerapan metode thariqaty pastinya ada dampak positif, dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu santri dapat membaca al-Qur'an dengan tartil, dapat membaca al-qur'an rosm usmani, dan dilanjutkan ke qira'ah sab'ah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu jika tidak mengamalkan ilmu setelah belajar al-qur'an di pondok ini.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

gambar 4. 7 Muatan pembelajaran tajwid, metode pembelajaran tajwid metode thariqaty¹⁸



Sejalan dengan adanya pelaksanaan metode thariqaty didalamnya terdapat sebuah hambatan. Hambatan merupakan bentuk kendala yang diciptakan dari setiap implementasi. Hambatan dapat menjadi penghalang asatidz dalam melaksanakan pembelajaran metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Hambatan pembelajaran metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung secara umum ada hambatan eksternal dan hambatan internal.

Hambatan eksternal yang sering terjadi jika anak-anak sering pulang, sakit, dan juga sering tidak masuk karena ikut organisasi yang ada disekolah. Sementara hambatan internalnya seperti kendala ke jilid, karena dijilid harus mencapai target muatan pembelajaran tajwid metode thariqaty anak-anak harus mengerti juga menghafal bacaan tajwidnya. Hambatan implementasi metode thariqaty tersebut apabila tidak segera ditindaklanjuti dan ditemukan solusinya menjadi kekhawatiran masa jangka panjang bagi Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Hambatan pelaksanaan pembelajaran untuk yang hambatan eksternal sering terjadi jika anak-anak sering pulang, sakit, dan juga

¹⁸ Dokumentasi Muatan Pembelajaran Tajwid dan Metode Pembelajaran Jilid Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

sering tidak masuk karena ikut organisasi yang ada disekolah. Sementara hambatan internalnya seperti kendala ke jilid, karena dijilid harus mencapai target muatan pembelajaran tajwid metode thoriqoty anak-anak harus mengerti juga menghafal bacaan tajwidnya, kalau sudah ke jenjang al-Qur'an alhamdulillah baik mbak, dan lancar.¹⁹

Kurangnya rasa sadar siswa terhadap pentingnya belajar membaca al-Qur'an dapat menyebabkan timbulnya rasa bosan ketika pembelajaran berlangsung dapat diatasi dengan memberikan motivasi dan nasihat kepada santri. Solusi-solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung dapat diatasi dengan kreatifitas guru sehingga menyebabkan kelasnya hidup dan santri dapat memahami materi pembelajaran dengan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran.

3. Evaluasi implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Evaluasi dalam sebuah pembelajaran sangat penting dilaksanakan karena evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui keefektifan sebuah pembelajaran. Evaluasi implementasi metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dilaksanakan dengan mengadakan rapat untuk seluruh guru pondok dan diadakan ujian bagi seluruh santri.

Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Evaluasi sebagai penilaian, dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes ataupun nontes dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis atau secara lisan, pengamatan kinerja.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nasikin sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Nasikin selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Evaluasi program metode thariqaty yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung kita adakan rapat bersama pengasuh pondok. Tujuan evaluasi disini untuk mengetahui kualitas pembelajaran, diadakan ujian untuk seluruh santri, jika masih ada yang belum lulus berarti kualitas pembelajaran masih kurang baik.²⁰

Evaluasi dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Instrument yang digunakan pun juga menyesuaikan kebutuhan. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilaksanakan mengingat evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik. Mengetahui prestasi peserta didik berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi sekaligus sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Maka dari itu, kedudukan evaluasi dalam sebuah pembelajaran sangat penting dan merupakan bagian yang tidak dapat terlepas dari pembelajaran itu sendiri.

Sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran, evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan sejak awal pengembangan ide pembelajaran, pengembangan dokumen dan implementasi. Evaluasi terhadap implementasi metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dilakukan guna untuk memberikan tambahan atau masukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan utama kurikulum tersebut. Hasil dari evaluasi pembelajaran ini berpengaruh kepada setiap individu, masyarakat dan bangsa.

Evaluasi pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty terhadap berbagai komponen pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam

²⁰ Wawancara dengan Ibu Nasikin sebagai Guru di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 januari 2022 pukul 16.00 WIB

melaksanakan pembelajaran. Sedangkan, evaluasi penilaian hasil belajar metode thariqaty adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar al-Qur'an dengan metode thariqaty. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Latif selaku guru thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung:

Evaluasi yang di adakan di lembega ini mbak..sangat diperlukan, dan juga dilaksanakan, karena evaluasi penting untuk mengetahui tingkat prestasi pembelajaran, dan juga untuk menilai pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester, dan mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.²¹

gambar 4. 8 Ujian kenaikan jilid Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung²²



²¹ Wawancara dengan Ibu Siti Latifah sebagai Guru Metode Thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung pada tanggal 26 januari 2022 pukul 16.00 WIB

²² Dokumentasi Ujian Kenaikan Jilid Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yang diambil pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.00 WIB

Ujian pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* yang diterapkan di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung, diantaranya adalah memperluas wawasan santri tentang *sifhat makhraj* dan *gharib*. Santri dapat membedakan bacaan al-Qur'an yang benar dan mana yang salah, selain itu bacaan al-qur'an dengan *sifhat makhraj* dan *gharib* yang benar memudahkan santri menghafal materi pembelajaran.

Evaluasi dari lembaga metode thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dituangkan dalam bentuk catatan perbaikan dalam buku kontrol pembelajaran setiap kali tatap muka atau setiap melakukan pembelajaran, dan buku catatan hasil evaluasi test baca kemampuan jilid dan marhalah pada buku laporan pendidikan al-Qur'an yang dilakukan saat kenaikan jilid. Fungsinya sebagai penentu kelulusan atau tidaknya santri untuk kenaikan pembelajaran jilid.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan berbagai deskripsi di atas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.

Implementasi dari suatu metode pembelajaran metode thariqaty harus dimulai dari beberapa tahapan, tahap pertama perencanaan. Dalam tahap ini didalam lembaga pendidikan Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung guru harus menyusun rancangan dan mempersiapkan segala sesuatu, agar metode thariqaty yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an. Selain itu dapat mempermudah para santri dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Implementasi pada tahap perencanaan, penting bagi guru memastikan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ketersediaan sumber belajar, alat dan media pembelajaran. Selain itu guru juga harus

mengetahui kondisi santri ketika akan mengikuti pembelajaran metode thariqaty. dengan cara menguji atau tes baca al-qur'an juz 30 bagi seluruh santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.

Guru pada proses pembelajaran tentunya harus menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran, agar santri mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik. Media pembelajaran yang wajib ada di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung yaitu: buku jilid metode thariqaty, jurnal, buku absen, panduan sifhat makhroj dan ghorib, buku tulis, dan al-Qur'an jika sudah ke jenjang al-Qur'an, kelas madin metode thariqaty. Media pembelajaran yang lengkap merupakan salah satu pendukung untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran al-Qur'an kepada santrinya, agar pesan pembelajarannya lebih mudah dimengerti, dan mudah dipahami.

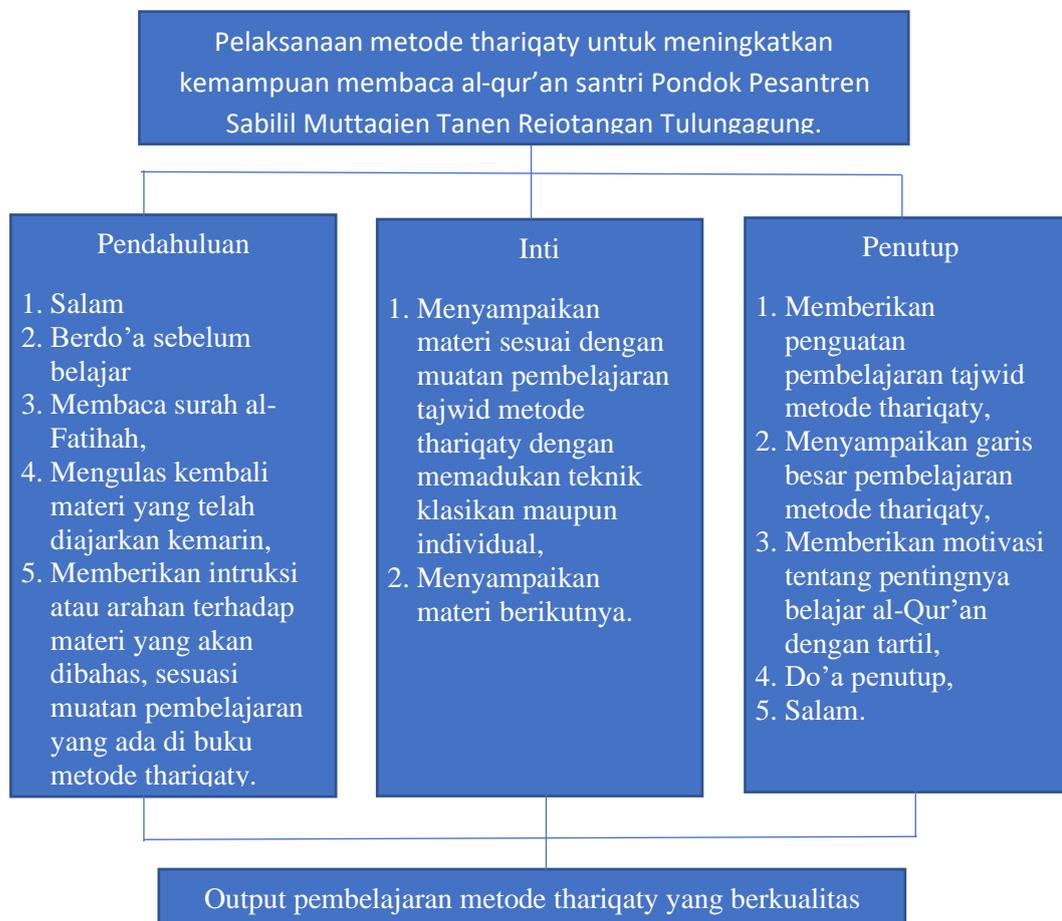
Bagan 4. 1 Skema Perencanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.



2. Pelaksanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.
 - a. Pelaksanaan pembelajaran metode thariqaty di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotangan tulungagung merupakan program yang sangat didukung, dan mendorong anak-anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakidah yang baik, cerdas, berguna bagi nusa bangsa, dan negara.
 - b. Pembelajaran *sifhat makhraj, gharib* sudah berjalan dengan baik dan sistematis, melatih para santri membaca al-Qur'an rosm usmani, dan dilanjutkan qira'ah sab'ah. Kegiatan dari pendahuluan, inti, dan penutup.
 - 1) Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran dimulai dari,,: salam, berdo'a sebelum belajar, membaca surah al-fatihah, mengulas kembali materi yang telah diajarkan kemarin, memberikan intruksi atau arahan terhadap materi yang akan dibahas, sesuai muatan pembelajaran yang ada di buku metode thariqaty.
 - 2) Kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty yaitu,,: menyampaikan materi sesuai dengan muatan pembelajaran tajwid metode thariqaty dengan memadukan teknik klasikal maupun individual, menyampaikan materi berikutnya.
 - 3) Kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode thariqaty yaitu,,: memberikan penguatan pembelajaran tajwid metode thariqaty, menyampaikan garis besar pembelajaran metode thariqaty, memberikan motivasi pentingnya belajar al-Qur'an dengan tartil, do'a penutup, dan salam.
 - c. Menggunakan teknik dalam pembelajaran metode thariqaty, adapun teknik pembelajarannya meliputi,,: teknik klasikal, dan teknik individual. Untuk teknik klasikal yang ada Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu dengan cara klasikal murni dengan alat peraga dan buku jilid, dan klasikal baca simak.

Teknik klasikal membuat anak lebih cepat mengerti dan lebih cepat memahami. Sedangkan untuk teknik individual di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejtangan tulungagung yaitu dengan membaca secara individu/ privat kedepan kelas, dan pembelajaran tajwid disertai dengan marhalah II (juz 11-20).

bagan 4. 2 Skema pelaksanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejtangan Tulungagung.

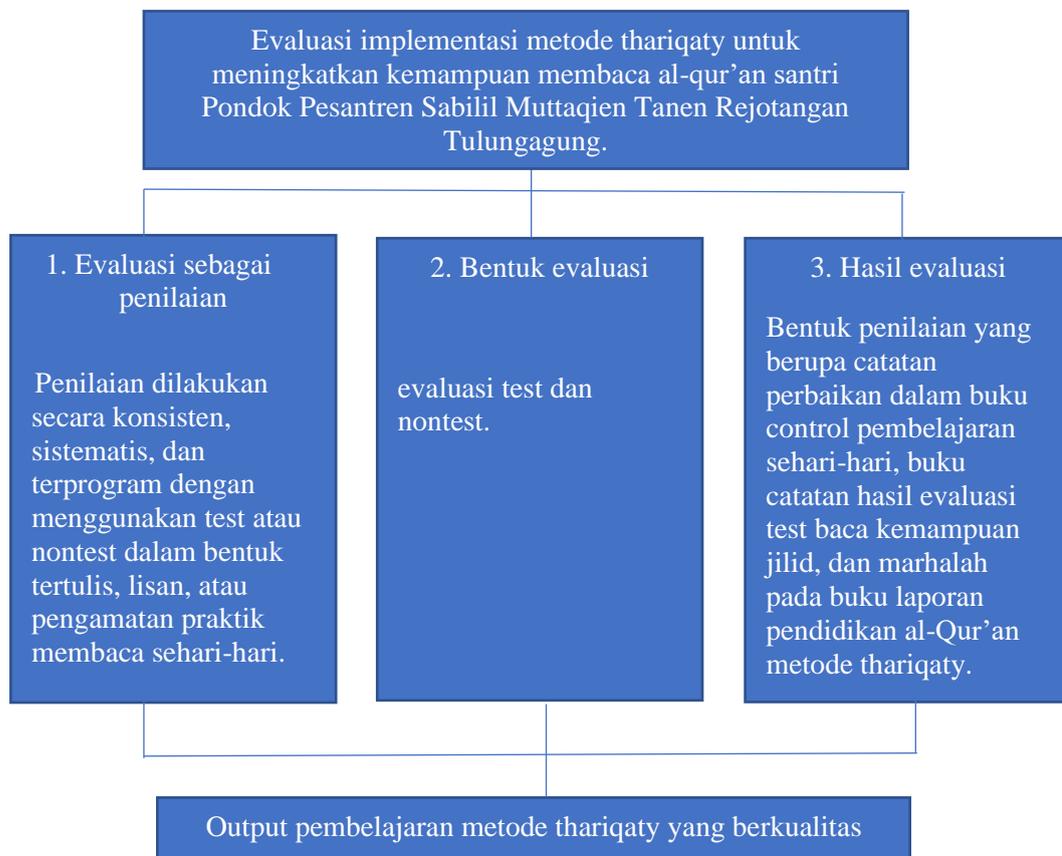


3. Evaluasi implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejtangan Tulungagung.
 - a. Evaluasi sebagai penilaian, dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan test atau

nontest dalam bentuk tertulis, lisan, atau pengamatan praktik membaca sehari-hari.

- b. Bentuk evaluasi yang digunakan ada dua, yaitu evaluasi test dan nontest. Penilaian test dilakukan secara lisan dengan praktik membaca pada lembar yang telah disediakan oleh guru dan setoran hafalan table rincian sifath makhraj, dan gharib al-Qur'an. Adapun penilaian nontest dilaksanakan dengan cara memperhatikan bacaan siswa ketika pembelajaran sehari-hari berlangsung.
- c. Hasil evaluasi metode thariqaty dituangkan dalam bentuk penilaian yang berupa catatan perbaikan dalam buku control pembelajaran sehari-hari, buku catatan hasil evaluasi test baca kemampuan jilid, dan marhalah pada buku laporan pendidikan al-Qur'an metode thariqaty.

bagan 4. 3 Skema pelaksanaan implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.



bagian 4. 4 Skema temuan penelitian mengenai implementasi metode thariqaty untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.

